



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 08/Kpts/TP.240/1/95

TENTANG

PELEPASAN KOPI ARABIKA AB 3
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
ABESINIA 3

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Kopi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa Kopi Arabika AB 3 berproduksi tinggi, mutu fisik biji baik, citarasa baik, agak tahan terhadap hama penggerek bubuk buah, agak tahan terhadap penyakit karat daun Hemilia vastatrix (pada ketinggian > 1250 m dpl), mampu beradaptasi dengan baik pada ketinggian lebih dari 1250 m dpl, tanah subur, naungan cukup dan pemupukan berimbang;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas Kopi Arabika AB 3 sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
 2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;
 5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
 6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;
 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 476/Kpts/Um/8/1977;
 8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;
 9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;
 10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994;
- Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 210/BBN/XII/1994 Tanggal 12 Desember 1994

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

- PERTAMA : Melepas kopi arabika AB 3 sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Memberi nama ABESINIA 3 kepada kopi arabika AB 3.
- KETIGA : Deskripsi kopi arabika varietas ABESINIA 3 seperti tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini.
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a
pada tanggal 16 Januari 1995



MENTERI PERTANIAN,

Sjarifudin Baharsjah

DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan,
dan Pengawasan Pembangunan;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Industri dan Perdagangan;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen
Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan
Departemen Pertanian;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di
Seluruh Indonesia;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di
Seluruh Indonesia;

Lampiran Surat Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 08/Kpts/TP.240/1/95

Tanggal : 16 Januari 1995

DESKRIPSI KOPI VARIETAS ABESINIA 3

Asal : Hasil seleksi pohon induk pada populasi yang diintroduksi dari Ethiopia

Tipe pertumbuhan : Tinggi melebar dengan perdu tegar

Tinggi tanaman : \pm 3,0 meter (tanpa dipangkas)

Diameter tajuk : \pm 1,99 meter (batang tunggal)

Percabangan : Cabang primer agak mendatar, cabang sekunder agak teratur, ruas 5 - 8 cm

Warna daun : Hijau agak muda, pupus coklat kemerahan (bronze)

Bentuk daun : Lonjong melebar, permukaan agak rata, ujung meruncing

Umur : 25 tahun (umur ekonomis)

Jumlah buah/cabang : 7 - 12 dompol percabang, 8 - 15 buah perdompol

Buah : Buah muda hijau, bentuk buah lonjong bersegi, ujung buah tumpul, diskus agak rata, buah masak agak lambat (6 - 10 bulan) dan kurang serempak

Bentuk biji : Lonjong besar (13,6 mm X 8,4 mm X 5,3 mm)

Berat 100 biji : 19,1 gram

Produktivitas : 7,5 - 10 kwintal/ha, untuk populasi 2000 - 5000 pohon/ha

Cita rasa : Sangat baik


Ketahanan terhadap hama : Agak tahan serangan hama penggerek bubuk buah

Ketahanan terhadap penyakit : - Agak tahan terhadap karat (ketinggian tempat > 1250 meter)
- Rentan terhadap karat daun (ketinggian tempat < 1250 meter)

Keterangan : Mutu fisik biji baik, peka terhadap naungan terbuka. Daerah penanaman diatas 1250 meter dpl.

Pemulia : Surip Mawardi, Retno Hulupi, Mudrig Yahmadi dan J.R. Willet.

MENTERI PERTANIAN,


DR. IE SJARIFUDIN BAHARSJAH